

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berperan dalam mensejahterakan perekonomian Indonesia dan memiliki tujuan untuk menyejahterakan anggota dan masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki 127.124 unit aktif koperasi namun masih banyak yang belum sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Karya tulis ini bertujuan untuk meninjau apakah laporan keuangan Koperasi Karyawan Argha Karya telah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP. Penulis menggunakan data primer berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan Argha Karya tahun 2021 sebagai objek penulisan. Penulis menggunakan metode studi kepustakaan dan melakukan wawancara kepada ketua Koperasi Karyawan Argha Karya. Setelah dilakukan peninjauan atas laporan keuangan Koperasi Karyawan Argha Karya, diketahui bahwa Koperasi Karyawan Argha Karya masih belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangannya. Terdapat beberapa laporan keuangan yang tidak disajikan seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta masih terdapat beberapa pos-pos laporan keuangan yang belum diklasifikasikan sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini menyarankan agar penyajian laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Argha Karya disesuaikan lagi dengan SAK ETAP.

Kata kunci: Koperasi, Koperasi Karyawan Argha Karya, SAK ETAP, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Cooperatives is one of the Entities Without Public Accountability that plays a role in the welfare of the Indonesian economy and has the aim of prospering members and the community. Indonesia has 127,124 active cooperatives units but there are still many that are not in accordance with financial reporting standards based on the Indonesian Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This paper aims to review whether the financial statements of the Argha Karya Employee Cooperative are in accordance with the with SAK ETAP. The writer used primary data in the form of the financial statements of the Argha Karya Employee Cooperative in 2021 as the object of writing. The writer used the literature study method and conducts interviews with the Chairperson of the Argha Karya Employee Cooperative. After being carried out on the financial statements of the Argha Karya Employee Cooperative, it was found that the Argha Karya Employee Cooperative was still not fully implementing SAK ETAP in its financial statements. There are several financial statements that are not presented such as statements of changes in equity, statement of cash flow, and notes to financial

statements and there are still several financial statement items that have not been classified in accordance with SAK ETAP. This research suggests that the presentation of financial statements at the Argha Karya Employee Cooperative should be adjusted again with SAK ETAP.

Keywords: *Cooperatives, Argha Karya Employee Cooperative, SAK ETAP, Financial Statements*